



FMIPA
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

LAPORAN HASIL SURVEY

INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI (IPAK)

PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2025



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala (FMIPA USK) dapat menyusun laporan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Periode Oktober hingga Desember 2025. Laporan ini disusun sebagai bagian dari komitmen FMIPA USK dalam mendukung terwujudnya Zona Integritas di lingkungan fakultas dengan memberikan layanan publik yang transparan, akuntabel, dan bebas dari segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Penyusunan IPAK ini bertujuan untuk mengukur persepsi pengguna layanan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh FMIPA USK, khususnya dalam aspek pencegahan korupsi. Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi eksisting terkait persepsi anti korupsi di lingkungan FMIPA USK. Hasil survei ini juga menjadi landasan dalam merumuskan strategi dan langkah-langkah perbaikan ke depan untuk menciptakan layanan publik yang lebih baik dan berintegritas.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih memerlukan masukan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan tanggapan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, termasuk tim penyusun, sivitas akademika, dan para pengguna layanan FMIPA USK.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan layanan publik di FMIPA USK dan menjadi langkah positif dalam upaya membangun budaya anti korupsi di lingkungan universitas.

Banda Aceh, 19 Desember 2025

Tim Penyusun

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Syiah Kuala

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I.....	3
KUISIONER SURVEI.....	3
BAB II.....	5
METODOLOGI SURVEI	5
A. TARGET POPULASI.....	5
B. PENENTUAN SAMPLE.....	5
C. METODE ANALISIS.....	5
D. METODE PENCACAHAN.....	5
BAB III	6
PENGOLAHAN SURVEI.....	6
A. ANALISIS HASIL SURVEI	6
B. TINDAK LANJUT HASIL SURVEI	9
BAB IV	11
DATA HASIL SURVEI	11

BAB I

KUISIONER SURVEI

Sebagai upaya mewujudkan Zona Integritas, penguatan karakter anti-korupsi menjadi elemen penting untuk mencapai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala (FMIPA USK) berkomitmen untuk menyediakan layanan yang bebas dari segala bentuk korupsi, termasuk gratifikasi, pungutan liar, serta berbagai bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Untuk mendukung dan memelihara karakter anti-korupsi ini, FMIPA USK melakukan survei kepada para pengguna layanan untuk mengidentifikasi persepsi korupsi di lingkungan FMIPA USK.

Survei layanan di FMIPA USK dilaksanakan secara berkala berdasarkan amanat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta difasilitasi melalui inspirasidikti.kemendikbud.go.id. Laporan ini akan membahas secara mendalam hasil dari “**Survei Persepsi Anti Korupsi**”. Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran akurat mengenai persepsi korupsi terhadap layanan yang diberikan FMIPA USK, menjadi dasar untuk merumuskan rencana perbaikan bagi layanan yang terindikasi korupsi, serta memperkuat integritas FMIPA USK dalam memberikan layanan. Ada 5 buah pernyataan dalam survei ini mengacu yang pada Lampiran [Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 4 Tahun 2023](#) tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas, sebagai berikut:

1. Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit kerja ini: pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada pertugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membeda-bedakan pelayanan karena faktor suku, agama, kekerabatan, almameter dan sejenisnya.
2. Tidak ada pelayanan diluar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan ini: pernyataan ini berkaitan dengan pelayanan yang tidak sesuai dengan aturan dalam memberikan pelayanan, sehingga terindikasi adanya kecurangan, seperti penyerobotan antrian, mempersingkat layanan di luar prosedur dll.
3. Tidak ada penerimaan uang/barang/fasilitas diluar ketentuan yang berlaku pada unit layanan ini: pernyataan ini berkaitan dengan petugas yang menerima/menerima imbalan uang/barang untuk mempercepat proses pelayanan.
4. Tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan ini: pernyataan ini diberikan untuk mengetahui apakah ada petugas yang melakukan pungli dengan meminta pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan diluar tarif resmi.
5. Tidak ada pencaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan ini: pernyataan ini untuk mengetahui apakah ada pegawai atau oknum yang berasal dari dalam atau luar unit kerja yang melakukan praktik pencaloan.

Pengguna melakukan survei melalui inspirasidikti.kemendikbud.go.id, adapun pernyataan dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini:

Survei Persepsi Anti Korupsi

1. Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit kerja ini

Tidak Setuju  Setuju

2. Tidak ada pelayanan diluar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan ini

Tidak Setuju  Setuju

3. Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas diluar ketentuan yang berlaku pada unit layanan ini

Tidak Setuju  Setuju

4. Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan ini

Tidak Setuju  Setuju

5. Tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan ini

Tidak Setuju  Setuju

Gambar 1.1 Survei Persepsi Anti Korupsi

Sumber: inspirasidikti.kemendikbud.go.id

BAB II

METODOLOGI SURVEI

A. TARGET POPULASI

Adapun target populasi yang akan mengisi survei ini adalah pengguna layanan di lingkungan FMIPA USK. Dalam hal ini, pengguna layanan mahasiswa dan alumni FMIPA USK.

B. PENENTUAN SAMPLE

Adapun yang menjadi sampel dalam mengisi survei ini adalah mahasiswa dan alumni yang sudah menggunakan layanan FMIPA USK sebanyak 40 orang dari periode Oktober-Desember 2025.

C. METODE ANALISIS

Data yang dikumpulkan melalui survei diproses lebih lanjut menggunakan statistik deskriptif. Dalam proses ini, data diolah, dianalisis, diinterpretasikan, dan disajikan untuk memberikan gambaran persepsi pengguna terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh FMIPA USK. Lima pertanyaan dengan masing-masing 4 pilihan jawaban dianalisis lebih lanjut untuk menentukan ukuran pemusatan, termasuk total nilai, rata-rata nilai untuk setiap pertanyaan, dan bobot nilai masing-masing pertanyaan. Hasil analisis data ini kemudian dikonversi menjadi Indeks Anti Korupsi. [Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017](#). Adapun indeks tersebut dapat dilihat secara ringkas pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

D. METODE PENCACAHAN

Survei ini menggunakan metode pencacahan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan persepsi pengguna terhadap kualitas layanan publik di lingkungan FMIPA USK, sedangkan pendekatan kuantitatif mengandalkan data numerik dengan indikator-indikator pada variabel tertentu. Hasil pengukuran ini berdiri sendiri, tidak dibandingkan dengan data lain, dan disajikan semata-mata untuk memberikan gambaran kondisi yang ada dilingkungan kerja FMIPA USK.

BAB III

PENGOLAHAN SURVEI

A. ANALISIS HASIL SURVEI

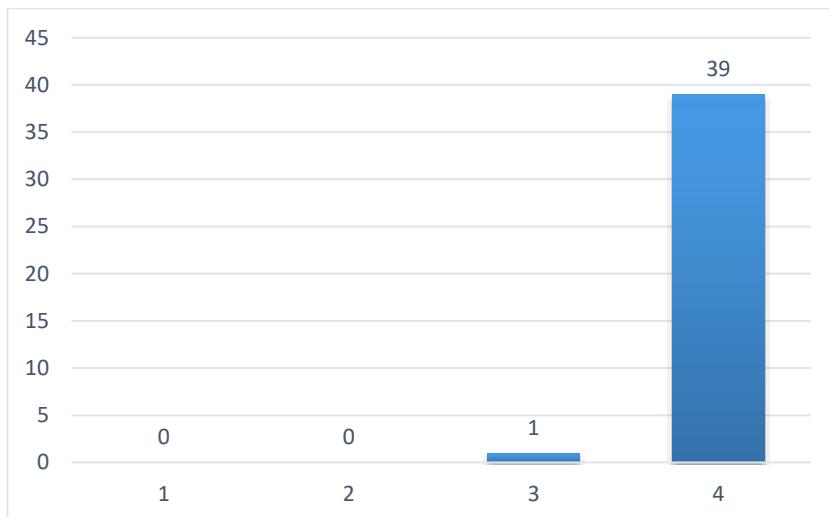
Berdasarkan hasil survei, nilai indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nilai Unsur Pembentuk IPAK dan Nilai IPAK

Deskripsi	UI	U2	U3	U4	U5
Jumlah nilai unsur	159	157	157	158	159
Nilai rata-rata perunsur	3,97	3,92	3,92	3,95	3,97
Rata-rata unsur	3,95				

Seluruh unsur pembentuk IPAK kemudian dijumlahkan dan dihitung reratanya sehingga menghasilkan skor IPAK. Dalam hal ini, skor IPAK FMIPA USK adalah 3,95. Skor ini kemudian dikonversi dengan menggunakan rumus $N \times 25$ yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017, dimana N adalah skor IPAK. Hasil konversi skor IPAK FMIPA USK adalah 99,5 dan masuk dalam kategori “A” atau “Sangat Baik”. Deskripsi untuk setiap unsur adalah sebagai berikut:

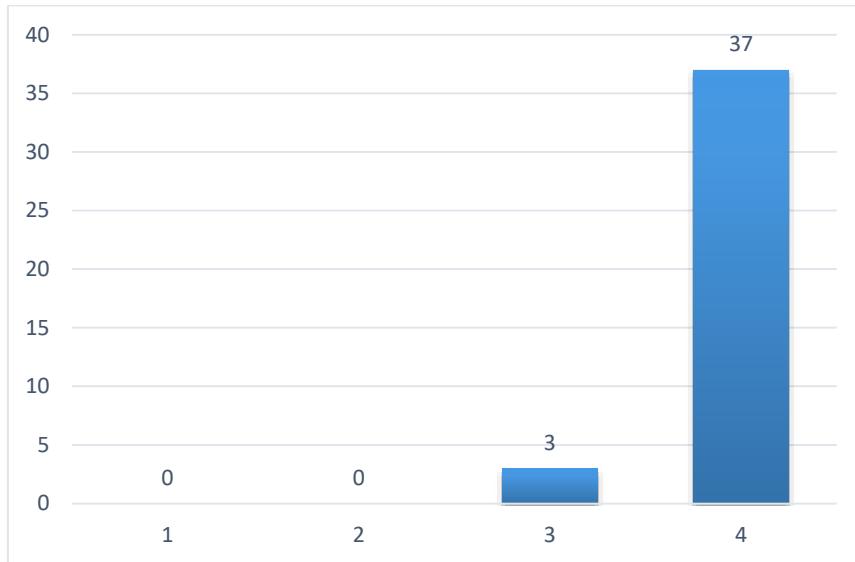
1. Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit kerja



Grafik 3.1 Jawaban Responden untuk pernyataan “Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit kerja”

Berdasarkan grafik 3.1, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa tidak terdapat diskriminasi dalam pemberian layanan. Sebanyak 39 dari 40 responden memberikan nilai 4.

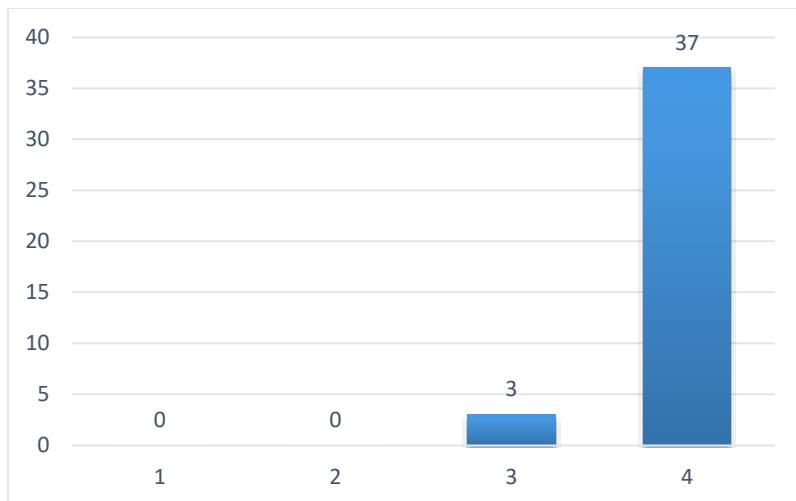
2. Tidak ada pelayanan diluar prosedur/terjadinya kecurangan pelayanan



Grafik 3.2 Jawaban Responden untuk pernyataan “Tidak ada pelayanan diluar prosedur/terjadinya kecurangan pelayanan”

Berdasarkan grafik 3.2, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa tidak ada pelayanan diluar prosedur/terjadinya kecurangan pelayanan. Sebanyak 37 dari 40 responden memberikan nilai 4, hanya 3 responen yang memberikan nilai baik.

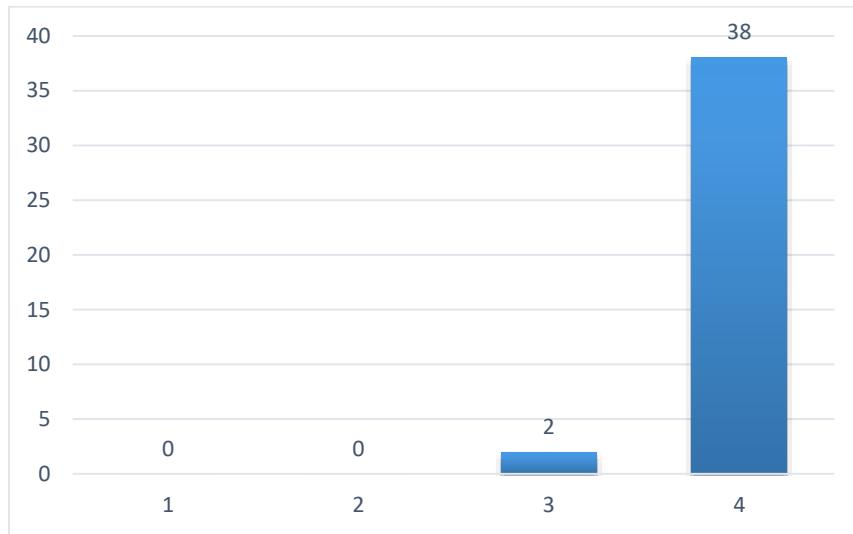
3. Tidak ada penerimaan uang/barang/fasilitas diluar ketentuan yang berlaku pada unit layanan ini



Grafik 3.3 Jawaban Responden untuk pernyataan “Tidak ada penerimaan uang/barang/fasilitas diluar ketentuan yang berlaku pada unit layanan ini”

Berdasarkan grafik 3.3, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa tidak ada pelayanan diluar prosedur/terjadinya kecurangan pelayanan. Sebanyak 37 responden memberikan nilai 4 yaitu sangat baik. Sisanya memberikan nilai 3 yaitu baik.

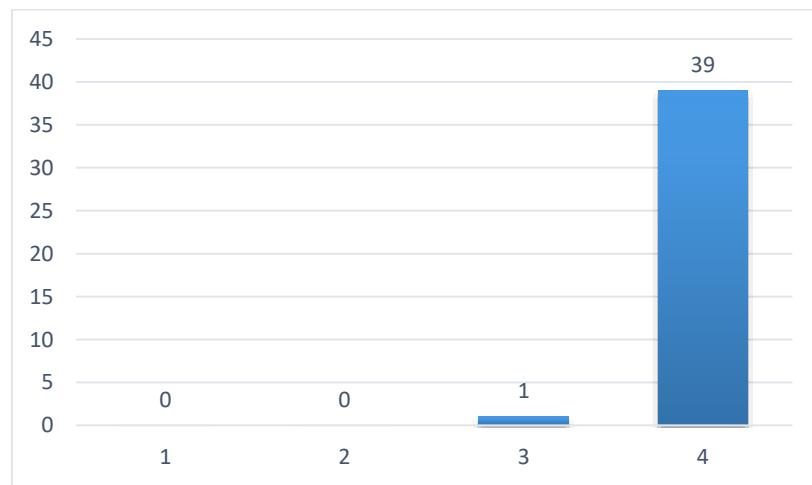
4. Tidak ada pencaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan ini



Grafik 3.5 Jawaban Responden untuk pernyataan “Tidak ada pencaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan ini”

Berdasarkan grafik 3.5, dapat dilihat bahwa sebanyak 38 dapat memberikan nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perantara tidak resmi pada unit layanan ini FMIPA USK.

5. Tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan ini



Grafik 3.4 Jawaban Responden untuk pernyataan “Tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan ini”

Berdasarkan grafik 3.4, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan ini. Semua 39 responden memberikan nilai 4 yaitu nilai sangat baik.

Berdasarkan hasil survei tersebut, kelima unsur kemudian diurutkan dan diberikan peringkat. Hasil pemeringkatan untuk setiap unsur dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Unsur Penilaian IPAK Berdasarkan Peringkat

Unsur	Nilai Rata	Peringkat
Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit kerja ini	3,97	1
Tidak ada pelayanan diluar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan ini	3,92	3
Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas diluar ketentuan yang berlaku pada unit layanan ini	3,92	3
Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan ini	3,95	2
Tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan ini	3,97	1

Berdasarkan peringkat, dapat dideskripsikan bahwa unsur dengan peringkat tertinggi (peringkat 1) adalah *tidak adanya diskriminasi pelayanan* dan *tidak adanya pungutan liar (pungli)* dengan nilai rata-rata 3,97. Hal ini menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut dipersepsikan paling baik oleh responden dan menjadi kekuatan utama unit layanan dalam menjaga keadilan serta integritas pelayanan. Selanjutnya, peringkat 2 ditempati oleh unsur *tidak adanya percaloan atau perantara tidak resmi* dengan nilai rata-rata 3,95. Unsur ini dinilai sangat baik, meskipun masih berada sedikit di bawah dua unsur teratas, yang mengindikasikan bahwa mekanisme pelayanan sudah berjalan secara langsung dan relatif bebas dari praktik perantara. Sementara itu, peringkat 3 ditempati oleh unsur *tidak adanya pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan* serta *tidak adanya penerimaan imbalan uang, barang, atau fasilitas di luar ketentuan* dengan nilai rata-rata 3,92. Meskipun berada pada peringkat terendah dibanding unsur lainnya, kedua aspek ini tetap memperoleh penilaian tinggi, sehingga secara umum menunjukkan bahwa unit layanan telah menjalankan pelayanan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.

B. TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

Tindak lanjut untuk unsur dengan peringkat 3, yaitu *tidak adanya pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan* serta *tidak adanya penerimaan imbalan uang, barang, atau fasilitas di luar ketentuan*, dapat dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

1. Penguatan sosialisasi SOP layanan

Melakukan sosialisasi rutin dan pembaruan pemahaman kepada seluruh petugas layanan

terkait standar operasional prosedur (SOP), sehingga setiap proses pelayanan dilaksanakan secara konsisten dan sesuai aturan.

2. Peningkatan pengawasan internal

Memperkuat mekanisme monitoring dan evaluasi, baik melalui pengawasan langsung pimpinan unit maupun audit internal berkala, untuk mencegah potensi penyimpangan prosedur dan praktik kecurangan.

3. Transparansi alur dan biaya layanan

Menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses terkait alur pelayanan, waktu layanan, serta ketentuan biaya (jika ada), guna meminimalkan peluang terjadinya pelayanan di luar prosedur maupun permintaan imbalan tidak resmi.

4. Penyediaan dan optimalisasi kanal pengaduan

Mengoptimalkan sarana pengaduan masyarakat (kotak saran, layanan pengaduan online, atau hotline) yang responsif dan menjamin kerahasiaan pelapor, sehingga pengguna layanan berani melaporkan indikasi pelanggaran.

5. Penegakan sanksi dan komitmen integritas

Menegakkan sanksi secara tegas dan adil bagi petugas yang terbukti melakukan pelanggaran, serta memperkuat komitmen integritas melalui penandatanganan pakta integritas secara berkala.

Melalui tindak lanjut tersebut, diharapkan unsur-unsur yang berada pada peringkat 3 dapat terus ditingkatkan kualitasnya dan sejajar dengan unsur-unsur layanan yang telah memperoleh peringkat tertinggi.

BAB IV

DATA HASIL SURVEI

Berikut adalah responden yang berpartisipasi pada survei IPA K periode Oktober sampai dengan Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Responden	Email Responden	Whatsapp Responden
1	Siddiqia Almuntahza	dijia2017.meulaboh@gmail.com	081263395161
2	Dayyina Khansa	dayyinakhansa@gmail.com	082183757050
3	Jauhara Karimah	karimahjuhara@gmail.com	081260940778
4	Tuah Mico Ananda	mico23@mhs.usk.ac.id	082365894400
5	Nabila	nabilaltmpt22@gmail.com	082366572685
6	Aditya Arrahman	adityaar23@mhs.usk.ac.id	087885969414
7	Layla Ahmady Hsb	layla@mhs.usk.ac.id	081536824318
8	Izzatul Aliya Nisa	izzatul23@mhs.usk.ac.id	085240286798
9	Daniel Fahlevi Bako	danielfahko19@gmail.com	089531114819
10	mayzahrina	mayza.243@gmail.com	085267060608
11	Gebrina Riski	riskigebri@gmail.com	082276235312
12	Al Hilal Habib	hilalhabib48@gmail.com	082298489106
13	Shafwan ahmad lubis	shafwanlubis1@gmail.com	082267894052
14	Muhammad Ikram Ramadan	ikram13854@gmail.com	0895345286540
15	Rahmatul Fauzi	rahmatulfauzi03@gmail.com	082285637690
16	Erfina Salsabila	erfina@mhs.usk.ac.id	082273813475
17	Muhammad hafidh	m.hafidh131325@gmail.com	082299401606
18	Riska Mulliani Putri	riskamulianiputri@gmail.com	087877874617
19	Muhammad Faris Zufar	fariszufar31@gmail.com	085362048052
20	Zaura Humaira	humairazaura@gmail.com	082276700380
21	Muhammad Al Fattah	mhdalfattah17@gmail.com	082261137694
22	Riska Haqika Situmorang	rizkahaqikasitumorang@gmail.com	081377186656
23	uswatin hasanah	uswtunhsanah15@gmail.com	082158502123
24	Cleo geubry Awwalia	gebyawwaliaaa@gmail.com	082310318794
25	Dwi Hamdan Sukran	hamdanskraan95@gmail.com	085210469871
26	Nana Fadhlina	nanaputrifadhlina@gmail.com	082291976334
27	Lathifah Putri Adani	thifaputri.ad02@gmail.com	082285333818
28	nadhila	nadhilanadhlifa@gmail.com	085214007264
29	Muhammad Nazlul Ramadhyan	nazlulramadhyan@gmail.com	085219033903
30	Cut Hadisti Arhafna	cuthadisti@gmail.com	085275001426
31	alya nazira	alyanazira078@gmail.com	082241105723
32	Muhammad Fathir	fathr.mhd@gmail.com	082275631035
33	Regina Ardelia	reginaardelia013@gmail.com	085270880366
34	Siti Rahmalia	sitirahmalia.id@gmail.com	085352001738
35	syifa khumaira	syifakhumaira05@gmail.com	082260848478
36	Permata Fonna	permata.fonna1@gmail.com	082297735359
37	Dina Fidhriya	dinafidhriya@gmail.com	081262404244
38	ikhwan fahrurezi	ikhwanfahrurezi@gmail.com	082277836249
39	sarah fitria	sarahfitria10@gmail.com	081265617195
40	indahprta	indahpermatasari240103@gmail.com	082345993105